REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Miftahussalam 1 Wonosalam Demak. MI Miftahussalam 1 beralamat di Jl. Diponegoro No. 58 Kode pos 59571, yang merupakan bagian dari Yayasan Pendidikan Islam Miftahussalam. Para pendirinya yaitu Drs. KH. Munawwar, AM yang dibantu oleh rekan-rekannya yaitu Bapak K. Qomarul Hadi, Bapak KH. Abdul Mugni, Bapak K. Mashudi Syiroj, Bapak Ma'shum Sadirun, Bapak Suhadi, dan Bapak KH. Anwar. Merekalah yang mendirikan Lembaga Pendidikan Islam mulai dari RA Tarbiyatussalam, MI Miftahussalam, Madin Miftahussalam, MTs Miftahussalam 1, dan MA Miftahussalam. Adapun visi dan misi MI Miftahussalam 1 Wonosalam Demak antara lain

a) Visi Madrasah

"Terwujudnya siswa yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, terampil dan mengenal teknologi".

b) Misi Madrasah

1) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari dan menjalankan agama islam.
2) Melaksanakan program belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan pemebelajaran aktif (Paikem, CTL) dan ICT.
3) Melaksanakan kegiatan ketrampilan pendidikan sebagai pengembangan.
4) Mengadakan pembiasaan budi pekerti yang luhur dan berakhlak mulia.

Penelitian ini akan mendeskripsikan data mengenai variabel lingkungan keluarga (X) dan kedisiplinan siswa (Y) di MI Miftahussalam 1 Wonosalam Demak. Peneliti mengggunakan angket yang dibagikan dan direspon oleh responden. Adapun jumlah seluruh peserta didik MI Miftahussalam 1 berjumlah 281 orang, tetapi populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu siswa kelas V dan VI MI Miftahussalam 1 Wonosalam Demak tahun 2021/2022 yang berjumlah 71 orang yang juga dijadikan sebagai sampel penelitian. Responden diberi angket dengan total 50 item pernyataan mencakup 25 item tentang lingkungan keluarga, dan 25 item mengenai kedisiplinan. Beberapa

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pernyataan itu ialah pernyataan melalui respon yakni "sangat setuju", "setuju", "tidak setuju", dan "sangat tidak setuju".

Adapun data jumlah seluruh siswa MI Miftahussalam 1 dalam setiap kelas dapat diperhatikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Data siswa MI Miftahussalam 1
Tahun Pelajaran 2020/2021

Kelas	Total Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
I A	22	28	50
I B	10	10	20
II A	22	14	36
II B	10	1	11
III A	10	12	22
III B	12	10	22
III C	6	4	10
IV	19	20	39
V	18	15	33
VI	19	19	38
Jumlah Peserta Didik Keseluruhan			281

Dari tabel tersebut bisa diringkas jika jumlah seluruh peserta didik MI Miftahussalam 1 sebanyak 281 orang yang terdiri dari kelas 1-6 yang terdapat daam 10 lokal. Sedangkan data responden yang digunakan dalam penelitian ini bisa diperhatikan dalam tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Data Responden Penelitian

Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
V	18	15	33
VI	19	19	38

Dari tabel tersebut bisa diperhatikan jika jumlah responden yang digunakan pada penelitian ini yaitu sejumlah 71 responden yang terdiri dari kelas V dan VI. Adapun jumlah responden laki-laki sejumlah 37 dan responden perempuan sejumlah 34.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur suatu item yang diinginkan pada angket atau kuesioner. Validitas item

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

ditunjukkan dengan adanya dukungan skor total. Tingkat signifikansi yang dipakai ialah 5% (0.05), oleh karena itu r tabel pada riset ini ialah 0,2335. Uji validitas dalam penelitian ini ditolong dengan memakai SPSS 23 untuk diketahui apakah angket yang digunakan valid atau tidak. Hasil uji validitas lingkungan keluarga dan kedisiplinan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Lingkungan Keluarga (X)	X.1	0,510	0.2335	Valid
	X.2	0, 257	0.2335	Valid
	X.3	0, 593	0.2335	Valid
	X.4	0, 396	0.2335	Valid
	X.5	0, 531	0.2335	Valid
	X.6	0, 271	0.2335	Valid
	X.7	0, 559	0.2335	Valid
	X.8	0, 417	0.2335	Valid
	X.9	0, 407	0.2335	Valid
	X.10	0, 440	0.2335	Valid
	X.11	0, 562	0.2335	Valid
	X.12	0, 420	0.2335	Valid
	X.13	0, 637	0.2335	Valid
	X.14	0, 504	0.2335	Valid
	X.15	0, 355	0.2335	Valid
	X.16	0, 515	0.2335	Valid
	X.17	0, 623	0.2335	Valid
	X.18	0, 389	0.2335	Valid
	X.19	0, 593	0.2335	Valid
	X.20	0, 364	0.2335	Valid
	X.21	0, 261	0.2335	Valid
	X.22	0, 425	0.2335	Valid
	X.23	0, 291	0.2335	Valid
	X.24	0, 339	0.2335	Valid
	X.25	0, 518	0.2335	Valid
Kedisiplinan (Y)	Y.1	0, 453	0.2335	Valid
	Y.2	0, 377	0.2335	Valid
	Y.3	0, 289	0.2335	Valid

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

	Y.4	0, 237	0.2335	Valid
	Y.5	0, 443	0.2335	Valid
	Y.6	0, 427	0.2335	Valid
	Y.7	0, 608	0.2335	Valid
	Y.8	0, 437	0.2335	Valid
	Y.9	0, 596	0.2335	Valid
	Y.10	0, 467	0.2335	Valid
	Y.11	0, 345	0.2335	Valid
	Y.12	0, 414	0.2335	Valid
	Y.13	0, 536	0.2335	Valid
	Y.14	0, 239	0.2335	Valid
	Y.15	0, 485	0.2335	Valid
	Y.16	0, 434	0.2335	Valid
	Y.17	0, 524	0.2335	Valid
	Y.18	0, 526	0.2335	Valid
	Y.19	0, 434	0.2335	Valid
	Y.20	0, 488	0.2335	Valid
	Y.21	0, 347	0.2335	Valid
	Y.22	0, 306	0.2335	Valid
	Y.23	0, 482	0.2335	Valid
	Y.24	0, 252	0.2335	Valid
	Y.25	0, 378	0.2335	Valid

Berdasarkan tabel diatas, pengujian validitas dalam tiap variabel menghasilkan data berikut:

1) Variabel Lingkungan Keluarga (X) mencakup 25 item pernyataan, dimana hasil uji validitasnya ialah *valid*, sebab $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan menghasilkan nilai positif.
2) Variabel Kedisiplinan (Y) mencakup 25 item pernyataan, dimana hasil uji validitasnya ialah *valid*, sebab $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan menghasilkan nilai positif.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,2335) dan bernilai positif. Untuk itu, semua item pernyataan dinyatakan *valid.*

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk menakar sebuah kuesioner yang menggambarkan indikator dari variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap kenyataan dapat konsisten dari waktu ke waktu. Penelitian ini menggunakan program SPSS 23 dengan menggunakan *Cronbach Alpha (α)*. Suatu data dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha (α)* > 0,60. Berikut hasil

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

perhitungan uji reliabilitas melalui pemakaian program SPSS 23 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reability Coefficient	Cronbach Alpha	Keterangan
Lingkungan Keluarga (X)	25 Item	0,816	Reliabel
Kedisiplinan Siswa (Y)	25 Item	0,800	Reliabel

Beracuan hasil uji reabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1) Kuesioner variabel Lingkungan Keluarga mempunyai skor *Cronbach's Alpha* yang lebih dari 0,60 yakni 0,816, maka dikatakan reliabel.
2) Kuesioner variabel Kedisiplinan mempunyai skor *Cronbach's Alpha* yang lebih dari 0,60 yaitu 0,800, maka dikatakan reliabel.

3. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel terikat dan variabel bebas dapat berdistribusi secara normal atau tidak. Peneliti menggunakan analisis *Kolmogorov Smirnov* melalui tingkat signifikansi 0,05. Data dikatakan normal jika nilai signifiikan membuktikan angka >0,05, sebaliknya disebut tidak normal apabila skor signifiikan membuktikan angka <0,05.

Data hasil uji normalitas lingkungan keluarga dan kedisiplinan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Nilai Kritis	Keterangan
1	Lingkungan Keluarga	0,839	Normal
2	Kedisiplinan Siswa	0,902	Normal

Berdasarkan dari hasil test of normality pada variabel Lingkungan Keluarga, diketahui angka SIG. *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,839, berarti lebih dari 0,05. Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa distribusi data Lingkungan Keluarga dikatakan normal. Dalam variabel Kedisplinan Siswa diketahui angka SIG. *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,902, berarti lebih dari 0,05. Jadi bisa ditarik kesimpulan jika distribusi data Kedisiplinan Siswa dikatakan normal.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah sebuah alat uji yang dibutuhkan guna diketahui keterkaitan yang berlangsung antara variabel yang sedang ditelaah.[1] Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Peneliti melakukan uji linearitas melalui pemakaian *scatter plot* (diagram pencar).

Data dapat disebut linier jika wujud grafik yang terlihat mengarah garis lurus ke kanan atas. Sebaliknya, data dikatakan tidak linier apabila wujud grafik tidak mengarah ke kanan atas.

Gambar 4.1
Hasil Uji Linearitas

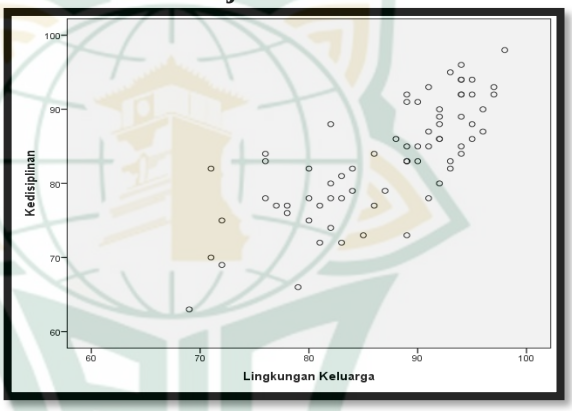

Beracuan hasil uji linearitas malalui pemakaian *scatter plot* itu, dapat diperhatikan bahwa garis regresi dalam grafik itu membuat bidang yang menuju ke kanan atas. Hal tersebut menunjukkan jika ada keterkaitan yang bersifat linier antara variabel lingkungan keluarga (X) melalui kedisiplinan siswa (Y), oleh sebab itu model regresi tersebut layak guna dipergunakan.

4. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif pada penelitian ini dipakai untuk mengetahui jawaban responden serta untuk memberikan gambaran secara umum mengenai tanggapan responden terhadap pertanyaan yang terdapat pada angket/kuesioner yang sudah dibagikan dalam penelitian ini.

[1] Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: MPI, 2017), 85.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Guna diketahui lebih jelasnya mengenai hasil penelitian mengenai lingkungan keluarga dan kedsiplinan peserta didik bisa diperhatikan dalam deskripsi berikut:

1) Data Variabel Lingkungan Keluarga (X)

Peneliti menampilkan data yang diperoleh dari kuesioner yang tersusun dari 25 pernyataan mengenai lingkungan keluarga. Kemudian data tersebut dimasukkan dalam tabel untuk dilakukan perhitungan lebih lanjut. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran. Setelah membuat tabel perhitungan skor angket lingkungan keluarga, kemudian langkah selanjutnya menghitung mean dari variabel tersebut. Data nilai mean dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Nilai Mean Lingkungan Keluarga

N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
71	87.01	7.440	69	98

Dari tabel tersebut, bisa dilihat jika skor mean variabel lingkungan keluarga sejumlah 87.01. Selanjutnya untuk melakukan penafsiran mean itu, maka dilakkan melalui metode menggolongkan mean. Dibawah ini merupakan tahapannya, yakni:

a. Menemukan skor terbanyak (H) dan skor terendah (L)
   H = 98
   L = 69
b. Mencari skor Range (R)
   R = H-L+1
   = 98-69+1
   = 30
c. Menemukan skor Interval (I)
   I = $\frac{R}{K}$
   = $\frac{30}{4}$
   = 7,5 (dibulatkan menjadi 8)

Jadi dapat dilihat dari data perhitungan di atas didapatkan skor interval kelas sebesar 8, guna mengetahui kategorinya bisa diperhatikan dalam tabel berikut:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.7
Nilai Interval Lingkungan Keluarga Siswa Kelas V dan VI Di MI Miftahussalam 1 Wonosalam Demak

No	Interval	Kategori
1	69 – 76	Kurang
2	77 – 83	Cukup
3	84 – 91	Baik
4	92 – 99	Sangat Baik

Gambar 4.2
Hasil *Output* Histogram dari Nilai Interval Lingkungan Keluarga

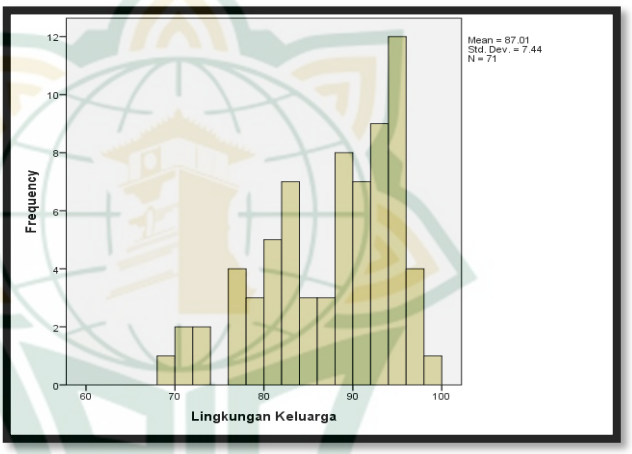

Berdasarkan perhitungan tersebut, didapatkan skor mean sejumlah 87.01. Maka bisa diringkas jika pengaruh lingkungan keluarga peserta didik kelas V dan VI di MI Miftahussalam 1 Wonosalam Demak masuk pada kategori "baik", karena berada pada interval 84-91.

2) Data Variabel Kedisiplinan Siswa (Y)

Peneliti menampilkan data yang diperoleh dari angket yang tersusun dari 25 pernyataan mengenai kedisiplinan siswa. Selanjutnya data tersebut dimasukkan dalam tabel guna dijalankan perhitungan lebih dalam. Guna lebih jelasnya dapat diperhatikan pada lampiran. Setelah membuat tabel perhitungan skor angket kedisiplinan siswa, kemudian langkah selanjutnya menghitung mean dari variabel tersebut. Data nilai mean bisa diperhatiakn dalam tabel berikut:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.8
Nilai Mean Kedisiplinan

N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
71	83.27	7.599	63	98

Dari tabel tersebut, bisa dipandang jika skor mean variabel kedisiplinan sebesar 83.27. Selanjutnya untuk melakukan penafsiran mean itu, maka dilakukan melalui metode penggolongan mean. Berikut merupakan tahapannya, yakni:

a. Menemukan skor terbanyak (H) dan skor terendah (L)
   H = 98
   L = 63
b. Mencari skor Range (R)
   R = H-L+1
   = 98-63+1
   = 36
c. Menemukan skor Interval (I)
   I $= \frac{R}{K}$
   $= \frac{36}{4}$
   = 9

Maka dapat dilihat dari data perhitungan tersebut didapatkan skor interval kelas sebesar 9, untuk mengetahui kategorinya bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Nilai Interval Kedisiplinan Siswa Kelas V dan VI di MI Miftahussalam 1 Wonosalam Demak

No	Interval	Kategori
1	63 - 71	Kurang
2	72 – 80	Cukup
3	81 - 89	Baik
4	90 - 98	Sangat Baik

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Gambar 4.3
Hasil *Output* Histogram dari Nilai Interval Kedisiplinan Siswa

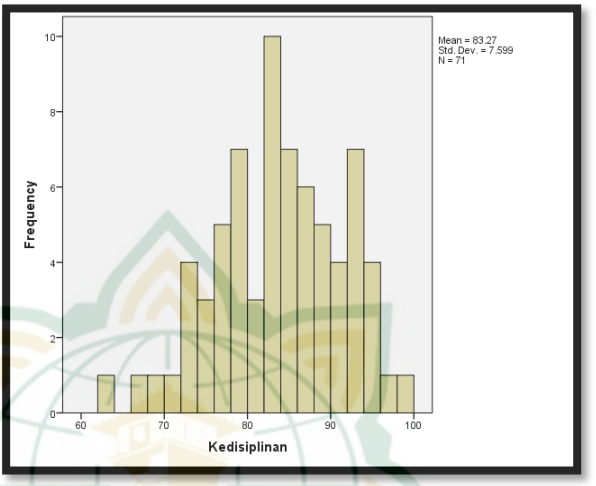

Berdasarkan perhitungan tersebut, didapatkan skor mean sejumlah 83.27. Alhasil bisa diringkas jika kedisiplinan siswa kelas V dan VI di MI Miftahussalam 1 Wonosalam Demak masuk pada kategori "baik", karena berada pada interval 81 - 89.

5. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis berfungsi guna membuktikan hipotesis yang berbunyi "terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap kedisiplinan siswa di MI Miftahussalam 1 Wonosalam Demak".

Dalam membuktikan hipotesis, peneliti memakai uji regresi linier sederhana dalam penelitian ini. Berikut ini beberapa tahapan dalam uji regresi linier sederhana, antara lain:

a. Membentuk tabel bantuan yang dipakai guna menghitung kesamaan regresi dan korelasi sederhana.

Berikut akan disajikan hasil perhitungan skor akhir nilai variabel lingkungan keluarga (X) dan variabel kedisiplinan siswa (Y). Data dari kedua variabel dapat dilihat pada lampiran. Sehingga dapat diketahui:

N	= 71	$\sum X^2$	= 541448
X	= 6178	$\sum Y^2$	= 496320
Y	= 5912	$\sum XY$	= 517448

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. Menemukan nilai a dan b

Tabel 4.10
Data Nilai a dan b

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	15.436	6.937
Lingkungan Keluarga	.780	.079

Sesuai dengan perhitungan menggunakan program SPSS 23 didapatkan skor a sebesar 15,436. Sedangkan, skor b sebesar 0,780.

c. Menyusun persamaan regresi

Dari hasil perhitungan memakai program SPSS 23, bisa diperhatikan jika skor sebesar15,436 dan nilai b sebesar 0,780. Alhasil bisa disusun persamaan regresinya melalui rumus:

$\hat{Y} = a + bX$

$= 15,436 + 0,780X$

Dari kesamaan regresi tersebut, untuk itu bisa diuraikan berikut:

1) Konstanta sejumlah 15,436 mengungkapakan jika variabel lingkungan keluarga dianggap konstan (0), hingga kedisiplinan siswa sejumlah 15,436.
2) Koefisien regresi lingkungan keluarga sejumlah 0,780, mengungkapkan jika tiap kenaikan satu satuan dari variabel lingkungan keluarga, hingga kedisiplinan siswa akan naik sejumlah 0,780.

d. Menghitung koefisien korelasi

Tabel 4.11
Data Koefisien Korelasi

Korelasi	R
Pengaruh Lingkungan Keluarga (X) terhadap Kedisiplinan Siswa (Y)	0,763

Beracuan perhitungan menggunakan program SPSS 23 didapatkan r hitung sebesar 0,763. Selanjutnya skor r hitung dimaknai beracuan pada tabel di bawah ini:[2]

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 184.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.12
Pedoman untuk Interpretasi Koefisiensi Korelasi

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sejalan dengan tabel di atas, didapatkan hasil r hitung sebesar 0,763 termasuk pada golongan "kuat" sebab terdapat dalam interval 0,60 – 0,799. Jadi kesimpulannya adalah terdapat hubungan korelasi yang signifikan (kuat) antara lingkungan keluarga terhadap kedisiplinan peserta didik kelas V dan VI di MI Miftahussalam 1 Wonosalam Demak.

e. Mencari koefisien determinasi (R^2)

Tabel 4.13
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763	.583	.577	4.945

Sesuai perhitungam dengan program SPSS 23 diperoleh *R Square* sebesar 58,3%. Dari data tersebut, didapatkan skor koefisien determinasi variabel Lingkungan Keluarga (X) dengan kedisiplinan peserta didik (Y) sebesar 58,3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga memberikan kontribusi terhadap Kedisiplinan Peserta didik kelas V dan VI MI Miftahussalam 1 Wonosalam Demak sebesar 58,3%, dan sisanya 41,7% ditentukan dengan aspek lain yang tidak dipaparkan pada penelitian ini.

f. Uji F (secara Simultan)

Uji F dipakai guna diketahui apakah variabel bebas (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). Adapun dengan bantuan program SPSS didapatkan hasil perhitungan berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2354.802	1	2354.802	96.307	.000[b]
Residual	1687.114	69	24.451		
Total	4041.915	70			

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Sesuai dengan perhitungan menggunakan program SPSS 23 mendapatkan nilai F_{reg} sebesar 96,307.

Beracuan hasil perhitungan uji F_{reg} dalam uji hipotesis tersebut, maka dipunyai skor F_{reg} sebesar 96,307. Selanjutnya, skor itu dikonsultasikan dengan skor F_{tabel} dalam tingkat 5% dengan ketetapan berikut:

a. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel,}$ maka Ho tidak ditolak, sebaliknya Ha ditolak. Artinya tidak adanya pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Keluarga terhadap kedisiplinan peserta didik kelas V dan VI di MI Miftahussalam 1 Wonosalam Demak.
b. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka Ho tidak diterima, sebaliknya Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Keluarga terhadap kedisiplinan peserta didik kelas V dan VI di MI Miftahussalam 1 Wonosalam Demak.

Nilai F_{tabel} dikonsultasikan melalui cara, db= m yakni 1, banding N-m-1 dengan hasil 71-1-1= 69, maka hasil yang diperoleh adalah 1 banding 69, alhasil harga F_{tabel} melalui taraf signifikansi 5% ialah 3,98. Jadi bisa diringkas jika skor $F_{hitung\ lebih}$ besar dari F_{tabel} (96,307 > 3,98), maka Ha diterima dan Ho tidak diterima, maknanya ada pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Keluarga terhadap kedisiplinan siswa kelas V dan VI di MI Miftahussalam 1 Wonosalam Demak.

C. Pembahasan

Faktor utama yang mempengaruhi pembentukan karakter disiplin dalam peserta didik ialah faktor lingkungan keluarga, karena lingkungangan keluarga ialah lingkungan awal yang anak kenal. Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi tebentuknya sikap disiplin pada peserta didik yaitu suatu kondisi dimana lingkungan keluarga sangat besar pengaruhnya tehadap emosi, penyesuaian sosial, disiplin, minat, perbuatan dan perlakuan peserta didik di sekolah. Lingkungan keluarga mempengaruhi pertumbuhan daya anak guna disiplin, toleran dan bertanggung jawab.[3]

Lingkungan keluarga adalah tempat pertama sejak kehidupan dimulai dan sangat berpengaruh terhadap kesusksesan peserta didik.[4]

[3] Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 40.

[4] Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 130.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Dalam lingkungan keluarga, anak memperoleh cinta, pengertian, ajaran dan dorongan dari orang tua alhasil anak bisa menumbuhkan kemampuan yang ada pada dirinya. Lingkungan keluarga mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan pertumbuhan peserta didik, utamanya kondisi ekonomi keluarga, serta daya orang tua dalam memperhatikan peserta didik, selain itu pendidikan orang tua pula mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkemembangan watak dan pertumbuhan pendidikan peserta didik.

Disiplin merupakan pengaruh yang dirancang untuk membantu anak dalam menghadapi lingkungan sosial. Disiplin tidak bisa terbangun secara instan, akan tetapi diperlukan tahapan yang panjang supaya dapat menjadi hobi yang melekat erat pada jiwa seorang anak. Untuk itu, penanaman perilaku disiplin hendaknya dijalankan sejak dini. Tujuan menanamkan sikap disiplin sejak dini ialah guna mengarahkan anak supaya mereka dapat belajar mengenai hal-hal baik untuk persiapan masa dewasa. Jika sejak dini sudah ditanamkan sikap disiplin, maka akan menjadikannya sebagai hobi dan anggota pada dirinya.[5]

Tu'u mengartikan bahwa kedisiplinan adalah sebuah usaha guna mengikuti dan menaati aturan, nilai, dan hukum yang sudah berlangsung serta yang hadir, sebab terdapat kesadaran diri jika kepatuhan tersebut berfaedah untuk kebaikan dan kesuksesan dirinya.[6] Sedangkan pandangan Abdurrohman, kedisiplinan berarti adanya ketersediaan untuk memahami aturan atau larangan yang sudah diberlakukan.[7] Dari definisi tersebut bisa diringkas jika kedisiplinan adalah sebuah keadaan di mana individu taat dan menjalankan ketentuan serta aturan yang berlaku melalui kesadaran tiap orang tanpa unsur desakan.

Berdasarkan hasil riset yang didapatkan di MI Miftahussalam 1 Wonosalam Demak, memeperlihatkan jika pengaruh lingkungan keluarga di MI Miftahussalam 1 Wonosalam Demak memeiliki skor rata-rata sebesar 87,01 yang tercakup pada golongan "baik" karena terdapat pada interval (84-91). Sedangkan kedisiplinan siswa kelas V dan VI di MI Miftahussalam 1 Wonosalam Demak memiliki nilai rata-rata sebesar 83,26 yang tergolong dalam kategori "baik" karena berada pada interval (81-89).

---

[5] Ngaimun Naim, *Character Building*, 143-145.

[6] Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), 33.

[7] Abdurrohman Fathoni, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 126.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Melalui penelitian terebut, diketahui juga skor korelasi (r) antara lingkungan keluarga terhadap kedisiplinan siswa sebesar 0,736. Di mana kriteria pengartian dalam skor korelasi 0,736 termasuk dalam golongan "kuat" sebab terdapat dalam interval 0,60 – 0,799. Nilai koefisiensi determinasi (R^2) mendapatkan nilai sejumlah 0,583 atau 58,3%, oleh karena itu bisa diringkas jika terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap kedisiplinan siswa dengan nilai kontribusi sebesar 58,3% dan sisanya 41,7% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Setelah dilakukan uji hipotesis tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap kedisiplinan peserta didik diperoleh hasil yaitu Ha diterima dan Ho ditolak dengan skor F_{hitung} lebih dari F_{tabel} yakni (96,307 > 3,98), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti diterima yakni "terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap kedisiplinan siswa kelas V dan VI di MI Miftahussalam 1 Wonosalam Demak".

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Rofiatun Nisa' dan Yusnia Dwi Lindawati dengan metode penelitian kuantitatif, jika ada pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap perkembangan moral peserta didik didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 2,335 dengan signifikansi 0,03. Sebab $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,335 > 1,761) atau sig. t < 5% (0,03 < 0,05), maka Ho ditolak Ha diterima, dan bisa diringkas jika secara parsial variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan moral siswa. Maknanya semakin baik lingkungan keluarga akan semakin baik pula pertumbuhan moral peserta didik.[8]

Sedangkan, hasil penelitian menurut Afrida Nesya Putri dan Nastiti Mufidah dalam penelitiannya dengan menggunakan metode kuantitatif, didapatkan hasil perhitungan memakai rumus regresi linier berganda mendapatkan F_{hitung} sebesar 36,979 dengan taraf signifikan 0,05 yaitu 3,11. Maka bisa diringkas jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ (36,979 > 3,11), dengan kesamaan regresi Y = 12,453 + 0,374X1 +0,384X2, maka Ho 3 tidak diterima. Hal itu dimaknai variabel lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan peserta didik. Besar koefisien determinasi (R^2) ialah 47,4% yang maknanya jika lingkungan

[8] Rofiatun Nisa' dan Yusnia Dwi Lindawati, *"*Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Perkembangan Moral Peserta Didik,*" IBTIDA': Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2020): 61-70. DOI: https://doi.org/10.37850/ibtida'.v1i1.112

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

keluarga dan lingkungan sekolah mempunyai pengaruh sampai 47,4% terhadap kedisiplinan peserta didik dan sisanya 52,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya.[9]

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bisa diambil kesimpulan jika lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan siswa di MI Miftahussalam 1 Wonosalam Demak.

[9] Afrida Nesya Putri dan Natiti Mufidah, *"*Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa*," Asanka: Journal of Social Science and Education* 1, no. 2 (2020): 133-148.

REPOSITORI IAIN KUDUS